

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Bab ini menyajikan landasan teori yang digunakan sebagai dasar penelitian. Pembahasan di dalamnya mencakup pembahasan mengenai pengetahuan investasi, motivasi, keputusan investasi, dan minat investasi. Adapun grand theory yang menjadi acuan utama dalam penelitian ini adalah *Theory of Planned Behavior*. *Theory of Planned Behavior* (TPB) merupakan perkembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang diperkenalkan oleh Icek Ajzen pada tahun 1991 (Afrianty, 2021). *Theory of Reasoned Action* menjelaskan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh niat, yang berasal dari sikap terhadap perilaku dan norma subjektif. Namun teori ini memiliki kelemahan karena mengasumsikan bahwa perilaku seseorang sepenuhnya berada di bawah kendali pribadi tanpa hambatan eksternal. Guna mengatasi kelemahan tersebut, Ajzen (1991) mengembangkan *Theory of Reasoned Action* menjadi *Theory of Planned Behavior* dengan menambahkan faktor persepsi kontrol perilaku (Ratnawati, 2024). Faktor ini menjelaskan bahwa tindakan individu tidak sepenuhnya bebas, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor yang berada di luar kendali dirinya sendiri (Purwanto et al., 2022).

Dalam penelitian ini, *Theory of Planned Behavior* digunakan sebagai dasar untuk menganalisis pengetahuan investasi dan motivasi terhadap keputusan investasi melalui minat investasi sebagai variabel mediasi. Dalam *Theory of*

Planned Behavior, pengetahuan investasi berperan sebagai bagian dari aspek kognitif yang membentuk sikap terhadap perilaku dan kontrol perilaku terhadap investasi (Wahyu Dewantara et al., 2025). Motivasi berkaitan dengan dorongan internal maupun eksternal yang relevan dengan norma subjektif dan persepsi kontrol yang memengaruhi niat serta minat dalam bertindak (Rindiani & Darmawan, 2024).

Di samping itu, perilaku investasi individu juga dapat dipengaruhi oleh teori *herding*. *Herding* merupakan perilaku investor yang cenderung mengikuti pandangan mayoritas pasar dalam pengambilan keputusan investasi, meskipun informasi yang di dapat belum tentu benar (Safitri & Rachmansyah, 2021). Dalam konteks Generasi Z, teori *herding* semakin relevan mengingat mudahnya akses informasi investasi yang di dapatkan melalui media sosial, sehingga keputusan investasi tidak hanya didasarkan pada pengetahuan dan motivasi, tetapi juga dipengaruhi oleh rekomendasi dari beberapa *influencer*. Hal ini menunjukkan bahwa faktor sosial berperan dalam meningkatkan minat investasi, yang oada akhirnya memengaruhi proses pengambilan keputusan investasi.

Minat investasi mencerminkan niat dalam *Theory of Planned Behavior*, dan diasumsikan dapat menangkap faktor faktor motivasi yang memengaruhi tingkah laku seseorang untuk melakukan investasi (Atmaja & Widodoatmodjo, 2021). Motivasi dipengaruhi oleh norma subjektif, yang mendorong munculnya perilaku pengambilan keputusan investasi (Rindiani & Darmawan, 2024). Keputusan investasi menjadi hasil perilaku aktual yang terjadi setelah terbentuknya minat, serta didukung oleh pengetahuan dan motivasi yang dimiliki individu.

Dengan demikian, penggunaan grand *Theory of Planned Behavior* dalam penelitian ini sesuai untuk menjelaskan bagaimana pengetahuan dan motivasi dapat memengaruhi keputusan investasi melalui minat investasi sebagai mediasi pada Generasi Z.

2. 1. 1 Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi adalah pengetahuan dasar yang dimiliki untuk melakukan investasi (Himmah et al., 2020). Pengetahuan investasi merupakan informasi yang berisi bagaimana cara menggunakan sebagian dana ataupun sumber dana lainnya yang dimiliki seseorang untuk mendapatkan keuntungan di masa depan (Rodiyah, 2019). Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek mengenai investasi dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya dan tingkat pengembalian (*return*) investasi (Pajar & Pustikaningsih, 2017). Di samping itu, menurut Kusumawati, (2011) dalam Burhanudin et al., (2021) untuk melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek mana saja yang akan dibeli. Pengetahuan dasar investasi dapat mencegah risiko investasi yang tidak masuk akal, pembohongan dan kehilangan pada investor (Rahman & Subroto, 2022). Di samping itu, pengetahuan akan hal tersebut akan memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi, karena pengetahuan merupakan dasar pembentukan sebuah kekuatan bagi seseorang untuk mampu melakukan sesuatu yang di inginkannya (Efferin, 2006 dalam Gheta & Meylano, 2023).

2. 1. 2 Indikator Pengetahuan Investasi

Menurut Kusumawati (2011) dalam Raka Prayudha & Kuswanto, (2019), variabel pengetahuan investasi dapat diukur melalui beberapa indikator berikut:

1. Pengetahuan dasar penilaian saham

Indikator ini menunjukkan sejauh mana seseorang memahami konsep serta metode dalam menilai suatu investasi, khususnya saham. Hal ini mencakup kemampuan seseorang dalam membaca laporan keuangan perusahaan, memahami indikator fundamental seperti *Earning Per Share* (EPS), *Price to Earnings Ratio* (PER), dan *dividen yield*, serta bagaimana kondisi ekonomi makro dapat memengaruhi harga saham. Di samping itu, pengetahuan mengenai faktor internal dan eksternal Perusahaan dapat membantu investor untuk menentukan harga saham, tergolong terlalu tinggi (*overvalued*) atau terlalu rendah (*undervalued*).

2. Tingkat risiko

Indikator ini menunjukkan sejauh mana seseorang memahami berbagai bentuk risiko yang mungkin muncul saat berinvestasi. Risiko tidak hanya terbatas pada potensi kerugian, namun juga mencakup risiko pasar, risiko suku bunga, risiko inflasi, hingga risiko likuiditas. Dengan memiliki pemahaman yang baik terhadap risiko, maka investor dapat menilai seberapa besar kemungkinan risiko yang akan terjadi dan bagaimana strategi pengelolaan risiko yang sesuai.

3. Tingkat pengembalian *return* investasi

Indikator ini menggambarkan sejauh mana seseorang memahami potensi keuntungan dari suatu investasi. Pengetahuan ini mencakup kemampuan membedakan antara *expected return* dan *realized return*, memahami hubungan

antara *risk* dan *return*, serta mengetahui perbedaan *return* jangka panjang dan jangka pendek. Di samping itu, pemahaman mengenai *time value of money* dan efek *compounding* juga berperan penting agar investor dapat memperkirakan hasil investasi secara realistis.

2. 1. 3 Motivasi

Widyastusi *et al.*, (2004) dalam Hasanudin *et al.*, (2021) menyebutkan bahwa motivasi seringkali diartikan sebagai dorongan. Motivasi adalah kekuatan dari dalam diri yang bersifat tidak pernah berakhir dan berfluktuasi yang dapat membuat individu melakukan tindakan-tindakan yang untuk mencapai tujuannya dan tetap tertarik dengan kegiatan tersebut (Rahman & Subroto, 2022). Motivasi yang ada pada seseorang akan mewujudkan suatu perilaku yang diarahkan pada tujuan guna mencapai kepuasan (Jayengsari & Ramadhan, 2021). Motivasi investasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk melakukan investasi (Pajar & Pustikaningsih, 2017). Motivasi investasi muncul karena seseorang telah memenuhi kebutuhan substansialnya, dan ingin memenuhi kebutuhan di atasnya seperti kebutuhan akan aktualisasi diri (Atmaja & Widoatmodjo, 2021).

2. 1. 4 Faktor Motivasi

Menurut Syaputra *et al.*, (2024) munculnya motivasi pada seseorang, umumnya karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

1. Keinginan yang hendak dipenuhinya

Ketika seseorang memiliki kebutuhan atau harapan tertentu, maka akan timbul dorongan dari dalam diri untuk berupaya memenuhi kebutuhan tersebut.

2. Tingkah laku

Ketika seseorang memiliki dorongan yang tinggi untuk mencapai suatu tujuan, motivasi akan terlihat melalui tindakan nyata yang dilakukan dengan konsisten dan fokus pada hasil yang ingin dicapai.

3. Tujuan

Motivasi akan muncul apabila seseorang memiliki sasaran yang jelas untuk dicapai.

4. Umpan balik

Umpan balik berperan sebagai bentuk evaluasi dari tindakan yang telah dijalankan. Jika hasil yang diperoleh bersifat positif, maka motivasi akan semakin kuat.

2. 1. 5 Indikator Motivasi

Menurut Widyastuti, (2004) dalam (Pajar & Pustikaningsih, 2017) , variabel motivasi dapat diukur melalui beberapa indikator berikut:

1. Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi atau tenaga dalam diri pribadi seseorang.

Indikator ini menunjukkan bahwa motivasi muncul saat seseorang mengalami perubahan energi atau tenaga yang menimbulkan keinginan untuk bertindak. Dorongan ini timbul karena adanya tujuan yang ingin dicapai, seperti memperoleh keuntungan, meningkatkan kesejahteraan ekonomi, atau mencapai kestabilan keuangan.

2. Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah tingkah laku seseorang.

Indikator ini menunjukkan bahwa motivasi tidak hanya bersifat rasional, tetapi berkaitan erat dengan emosional individu. Perasaan seperti semangat, percaya diri, rasa ingin tahu, dan antusiasme akan mendorong seseorang untuk berperilaku aktif dalam investasi.

3. Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.

Indikator ini menekankan bahwa motivasi selalu disertai dengan tindakan konkret yang menunjukkan usaha mencapai tujuan. Tindakan tersebut dapat dilihat dari perilaku aktif seperti mencari informasi terkait produk investasi, melakukan analisis risiko, hingga mengambil keputusan untuk berinvestasi.

2. 1. 6 Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan suatu kebijakan yang dilakukan seorang investor dalam memilih atau menetapkan dimana dana investasinya akan diinvestasikan (Nurfadilah et al., 2022). Keputusan investasi adalah suatu keputusan melepaskan dana saat sekarang dengan harapan untuk menghasilkan arus dana masa datang dengan jumlah yang lebih besar dari dana yang dilepaskan pada saat investasi awal (Himmah et al., 2020). Keputusan investasi seseorang ditentukan oleh banyaknya informasi yang diperoleh, semakin banyak memperoleh informasi yang lengkap maka akan tepat dalam mengambil keputusan (Hasanudin et al., 2021). Namun, pengambilan keputusan investari harus didasarkan dengan sikap rasional agar terhindar dari kerugian (Rindiani & Darmawan, 2024). Siregar & Simatupang, (2022) dalam Siregar & Siregar, (2024) menjelaskan bahwa

seseorang dengan keterampilan pengambilan keputusan yang baik tidak akan terjerumus ke dalam masalah keuangan di kemudian hari.

2. 1. 7 Indikator Keputusan Investasi

Menurut Tandelilin, (2017) variabel keputusan investasi dapat diukur melalui beberapa indikator berikut:

1. Tingkat *return*

Indikator ini menunjukkan sejauh mana investor mempertimbangkan potensi keuangan atau hasil yang akan diperoleh dari suatu investasi. *Return* merupakan bentuk imbal hasil yang diterima sebagai kompensasi atasn risiko yang diambil. Dengan memahami *return*, investor dapat membandingkan berbagai pilihan saham berdasarkan potensi keuntungan yang bagus. Dalam pengambilan keputusan, investor akan memilih saham yang menawarkan *return* yang sesuai dengan tingkat risiko yang diambil.

2. Tingkat *risk*

Risk merupakan kemungkinan terjadinya perbedaan hasil anantara yang di harapkan dengan hasil sesungguhnya. Saat mengambil Keputusan investasi, risiko menjadi salah satu elemen yang penting, hal ini dikarenakan setiap saham memiliki tingkat risiko yang berbeda-beda. Seorang investor yang bijaksana tidak hanya memikirkan *return* yang akan diterima, tetapi juga memahami serta memperhitungkan risiko yang mungkin saja terjadi.

3. *The time factor*

Indikator ini menunjukkan pentingnya pertimbangan waktu investasi dalam proses pengambilan keputusan. Faktor waktu berkaitan langsung dengan tingkat

risiko dan potensi *return* yang akan diperoleh. Kemampuan investor dalam menentukan jangka waktu investasi, tujuan, serta kebutuhan keuangan menjadi aspek penting dalam mengambil keputusan yang efektif.

2. 1. 8 Minat Investasi

Minat investasi merupakan hasrat atau keinginan yang kuat pada seseorang untuk mempelajari segala hal yang berkaitan dengan investasi hingga pada tahap mempraktikkannya (berinvestasi) (Pajar & Pustikaningsih, 2017) Dalam *Theory of Planned Behavior* dijelaskan bahwa seseorang yang memiliki minat terhadap investasi saham tentunya ia akan melakukan segala sesuatu untuk mencapai keinginannya (Rodiyah, 2019). Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu hal, orang tersebut cenderung memiliki perhatian yang lebih besar terhadap hal yang diminatinya (Siregar & Siregar, 2024). Ciri seseorang mulai minat berinvestasi dapat dilihat saat mereka mulai berusaha meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi, mencoba berinvestasi, bahkan menambah porsi investasi mereka (Gheta & Meylano, 2023).

2. 1. 9 Faktor Minat Investasi

Menurut Rodiyah (2019) munculnya minat investasi pada seseorang karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

1. Faktor Internal

Faktor ini mencakup aspek fisik dan juga psikologis. Faktor fisik yang dimaksud meliputi kesehatan maupun adanya keterbatasan tubuh pada seseorang.

Sedangkan faktor psikologis mencakup kecerdasan, bakat, tingkat kematangan, serta kesiapan seseorang.

2. Faktor eksternal

Faktor ini berasal dari lingkungan keluarga dan lingkungan kampus. Di lingkungan keluarga, pola asuh orang tua, hubungan antar keluarga, serta kondisi ekonomi sangat berpengaruh penting untuk menumbuhkan minat investasi. Sedangkan di lingkungan kampus, faktor yang berperan antara lain metode pengajaran di kelas, hubungan antara dosen dan mahasiswa, serta interaksi antarmahasiswa.

2. 1. 10 Indikator Minat Investasi

Menurut Kusumawati, (2011) variabel minat investasi dapat diukur melalui beberapa indikator berikut:

1. Keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi

Indikator ini menggambarkan rasa ingin tahu seseorang terhadap berbagai bentuk instrument investasi, seperti saham. Rasa ingin tahu ini menjadi tahap awal munculnya minat investasi, karena saat proses mengenal dan memahami saham, seseorang akan mengetahui karakteristik, tingkat risiko, serta potensi keuntungan. Semakin tinggi keinginan untuk mencari tahu, semakin besar juga seseorang akan tertarik pada investasi.

2. Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi

Indikator ini menunjukkan sejauh mana seseorang memiliki kemauan untuk mengorbankan waktu dan tenaga untuk memperdalam pengetahuannya tentang

investasi. Usaha ini dapat dilakukan dengan membaca berita keuangan, mengikuti seminar, maupun berdiskusi dengan para investor lain.

3. Serta mencoba berinvestasi

Pada indikator ini, seseorang tidak hanya memiliki rasa ingin tahu, tetapi juga berani untuk mempraktikkan investasi secara nyata. Keinginan untuk mencoba inilah yang menandakan adanya keyakinan diri serta kesiapan menghadapi risiko dan peluang pada investasi.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan sebuah penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan digunakan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya. Hasil dari penelitian-penelitian tersebut dapat membentangkan dasar yang kuat terhadap topik yang sedang diteliti. Berikut penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Tahun, Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Fitriasuri & Simanjuntak (2022) Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Motivasi, dan Modal Minimal Investasi terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal.	X1: Pengetahuan Investasi X2: Manfaat Motivasi X3: Modal Minimal Investasi Y: Keputusan Investasi	Pengetahuan investasi, manfaat investasi dan motivasi investasi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Sedangkan modal minimal investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi.

2.	Sembiring et al., (2023) Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Berinvestasi Saham pada Mahasiswa Kota Medan.	X: Pengetahuan Investasi Y: Keputusan Berinvestasi	Pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa kota Medan.
3.	Pratama et al., (2022) Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Investasi Saham terhadap Keputusan Berinvestasi Saham di Bursa Efek Indonesia Selama Pandemi COVID-19 (Studi pada Investor Saham Kota Semarang).	X1: Motivasi X2: Pengetahuan Investasi Saham Y: Keputusan Berinvestasi	Motivasi dan pengetahuan investasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan berinvestasi saham.
4.	Rindiani & Darmawan (2024) Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko dan Motivasi Investasi terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pasar Modal pada Gen Z Denpasar.	X1: Literasi Keuangan X2: Pengetahuan Investasi X3: Persepsi Risiko X4: Motivasi Investasi Y: Pengambilan Keputusan Investasi	Literasi keuangan, pengetahuan investasi, persepsi risiko, dan motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan pasar modal pada gen Z Denpasar tahun 2023.
5.	Maulida & Pospos, (2021)	X1: Pengetahuan X2: Motivasi	Pengetahuan investasi, motivasi investasi dan modal minimal investasi

	Pengaruh Pengetahuan, Motivasi dan Modal Minimum terhadap Minat Berinvestasi.	X3: Modal Minimum Y: Minat Berinvestasi	berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal pada galeri investasi FEBI IAIN Langsa.
6.	Wulandari et al., (2023) Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi, dan <i>Return</i> Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal.	X1: Pengetahuan Investasi X2: Manfaat Investasi X3: Motivasi Investasi X4; Modal Minimal Investasi X5: <i>Return</i> Investasi Y: Minat Investasi	Pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi, modal minimal investasi, dan <i>return</i> investasi berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal dengan studi kasus mahasiswa yang mengikuti KSPM di kota Semarang.
7.	Burhanudin et al., (2021) Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi dan <i>Return</i> Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram).	X1: Pengetahuan Investasi X2: Manfaat Investasi X3: Motivasi Investasi X4: Modal Minimal Investasi X5: <i>Return</i> Investasi Y: Minat Investasi	Manfaat investasi dan <i>return</i> investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Sedangkan pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan modal minimal investasi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap minat investasi.

8.	Gheta & Meylano (2023) Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nusa Nipa Maumere.	X: Pengetahuan Investasi Y: Minat Investasi	Pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.
9.	Jayengsari & Ramadhan, (2021) Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana Cianjur	X1: Pengetahuan Investasi X2: Motivasi Y: Minat Investasi	Pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan dan berarah negatif terhadap minat investasi. Sedangkan motivasi berpengaruh signifikan dan berarah positif terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana Cianjur.
10.	Firdaus & Ifrochah, (2022) Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik keuangan Negara STAN di Pasar Modal.	X1: Pengetahuan Investasi X2: Motivasi Investasi Y: Minat Investasi	Pengetahuan investasi memberikan pengaruh yang berarti terhadap minat investasi. Motivasi investasi memberikan pengaruh yang berarti terhadap minat investasi. Pengetahuan Investasi dan motivasi investasi secara simultan

			memberikan pengaruh dengan variabel minat investasi mahasiswa di pasar modal.
11.	Atmaja & Widoatmodjo, (2021) Pengaruh Motivasi, Persepsi Risiko dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Berinvestasi di Masa Pandemi COVID-19.	X1: Motivasi X2: Persepsi Risiko X3: Pengetahuan Investasi Y: Minat Investasi	Motivasi dan pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi. Persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap minat berinvestasi. bahwa motivasi, persepsi risiko dan pengetahuan investasi secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi.
12.	(Suprihati & Pradanawati, 2020) The Influence of Knowledge, Investment Motivation and Financial Literature on Investment Interest (Case Study in Indonesia Student Who Have Invested).	X1: Investment Knowledge X2: Investment Motivation X3: Financial Literature Y: Investment Interest	Pengetahuan investasi dan motivasi investasi memengaruhi minat investasi di pasar modal.
13.	Fatimah et al., (2022) Pengaruh Efikasi	X1: Efikasi Keuangan	Efikasi keuangan berpengaruh signifikan

	Keuangan terhadap Keputusan Investasi dengan Minat Investasi sebagai variabel Intervening.	Y: Keputusan Investasi Z: Minat Investasi	positif terhadap minat investasi. Efikasi keuangan dan minat investasi berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan investasi. Efikasi keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan investasi melalui minat investasi.
14.	Nurisnayanti & Sevriana, (2024) Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Minat Investasi Mahasiswa terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah.	X1: Literasi Keuangan Syariah X2: Minat Investasi Y: Keputusan Investasi	Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Literasi keuangan dan minat investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.
15.	Himmah et al., (2020) Peran Minat Investasi dalam Memediasi Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, dan Modal Minimal Investasi terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Investor pada BEI)	X1: Pengetahuan Investasi X2: Motivasi Investasi X3: Modal Minimal Investasi Y: Keputusan Investasi Z: Minat Investasi	Variabel pengetahuan investasi, motivasi investasi dan modal minimal investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal. Minat investasi dapat memediasi pengetahuan investasi, motivasi

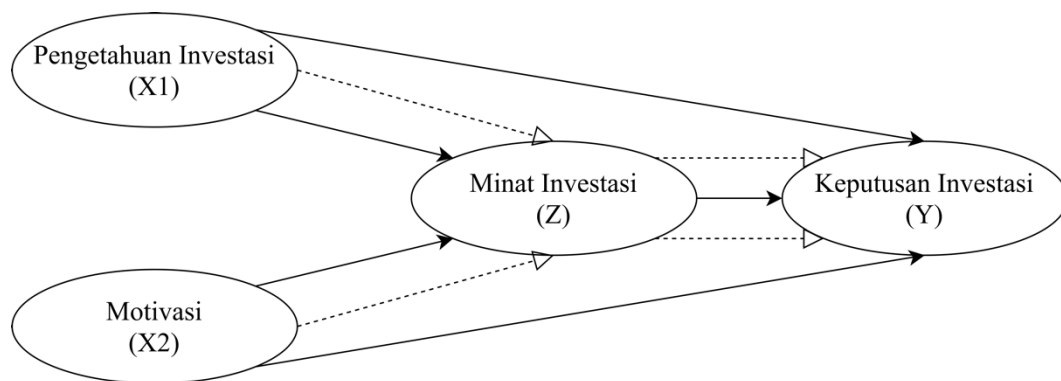
	Berdomisili Kota Pekalongan).		investasi, dan modal minimal investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal.
16.	Siregar & Siregar (2024) Pengaruh pengetahuan Investasi dan Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi dengan Minat Investasi sebagai variabel Intervening pada Masyarakat Kecamatan Bandar Pulau.	X1: Pengetahuan Investasi X2: toleransi Risiko Y: Keputusan Investasi Z: Minat Investasi	Pengetahuan investasi dan toleransi risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi. Pengetahuan investasi dan toleransi risiko berpengaruh terhadap minat investasi. Minat investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi. Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi melalui minat investasi. Toleransi risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi melalui minat investasi.
17.	Nurfadilah et al., (2022) Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Kemajuan Teknologi terhadap Keputusan Investasi dengan Minat Investasi sebagai Variabel	X1: Pengetahuan Investasi X2: kemajuan Teknologi Y: Keputusan Investasi Z: Minat Investasi	Pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Pengetahuan investasi, kemajuan teknologi, dan minat investasi berpengaruh positif dan

	Intervening (Studi Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Abdurachman Saleh Situbondo).		signifikan terhadap keputusan investasi. Pengetahuan investasi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap keputusan investasi melalui minat investasi.
18.	Hasanudin et al., (2021) Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Keputusan Investasi yang dimediasi oleh Minat Investasi (Studi pada Mahasiswa Universitas Mercu Buana).	X1: Pengetahuan Investasi X2: Motivasi X3: Pelatihan Dasar Pasar Modal Y: Keputusan Investasi Z: Minat Investasi	Pengetahuan investasi dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Pengetahuan investasi dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Minat investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Pengetahuan investasi dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi yang dimediasi oleh minat investasi.

2.3 Kerangka Konsep

Penelitian ini menggunakan 2 variabel independen, variabel dependel, dan variabel mediasi. Variabel independen dalam penelitian ini menggunakan

Pengetahuan Investasi (X1) dan Motivasi (X2). Variabel dependen menggunakan Keputusan Investasi (Y). Dan variabel mediasi menggunakan Minat Investasi (Z). Penelitian ini menggunakan kerangka konseptual analisis sebagai berikut:



Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2026

Gambar 2. 1 Kerangka Konsep Penelitian

—————→ : Pengaruh variabel X ke Variabel Y dan Variabel Z.

----- : Pengaruh variabel X ke variabel Y, dengan variabel Z sebagai mediasi.

Keterangan:

H1: Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi

H2: Motivasi terhadap Keputusan Investasi

H3: Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi

H4: Motivasi terhadap Minat Investasi

H5: Minat Investasi terhadap Keputusan Investasi

H6: Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi melalui Minat Investasi sebagai mediasi

H7: Motivasi terhadap Keputusan investasi melalui Minat Investasi sebagai mediasi

2. 4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan (Sugiyono, 2023).

2. 4. 1 Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi

Pengetahuan investasi merupakan suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dan atau sumber daya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang (Fitriasuri & Simanjuntak, 2022). Himmah et al., (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pengetahuan investasi sangat dibutuhkan untuk mengambil sebuah keputusan investasi. Keputusan investasi merupakan suatu kebijakan yang diambil seseorang untuk menetapkan dan menanamkan modalnya pada suatu aset untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang (Nurfadhilah *et al.*, 2022).

Hubungan pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi sebelumnya telah diteliti oleh Pratama et al., (2022), Rindiani & Darmawan, (2024), Sembiring et al., (2023), dan Siregar & Siregar, (2024) yang menyatakan bahwa. Pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Pengaruh positif dan signifikan ini muncul karena semakin tinggi pengetahuan investasi yang dimiliki individu, maka semakin baik dan rasional pula keputusan investasi yang diambil. Oleh karena itu, hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Pengetahuan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi.

2. 4. 2 Motivasi terhadap Keputusan Investasi

Motivasi merupakan kekuatan pendorong di balik keinginan individu untuk terlibat dalam aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan (Putry & Elik, 2025). Motivasi investasi terbentuk dari keinginan mendapatkan *return* saham (Ang, 1997 dalam Pratama et al., 2022). Rindiani & Darmawan (2024) dalam penelitiannya menyatakan bahwa faktor yang memengaruhi Generasi Z Denpasar melakukan pengambilan keputusan investasi pasar modal yaitu motivasi investasi. Keputusan investasi merupakan tindakan yang dilakukan seseorang untuk mengalokasikan dana dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa mendatang (Nurfadilah et al., 2022).

Hubungan motivasi terhadap keputusan investasi sebelumnya telah diteliti oleh Rindiani & Darmawan, (2024), Pratama et al., (2022), Himmah et al., (2020), dan Hasanudin et al., (2021) yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini dikarenakan motivasi mendorong individu untuk mencapai tujuan keuangan, meningkatkan keberanian dalam menghadapi risiko, serta menentukan keputusan investasi. Oleh karena itu, hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H2: Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi.

2. 4. 3 Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi

Pengetahuan investasi dapat disimpulkan bahwa suatu informasi yang telah dikelola sehingga dapat dipahami dan mendorong minat seseorang untuk melakukan investasi (Darmawan et al., 2019). Semakin banyak ilmu yang

didapatkan mengenai investasi, maka semakin besar juga keinginan seseorang dalam melakukan investasi (Burhanudin et al., 2021). Wulandari et al., (2023) dalam penelitiannya menyatakan bahwa segala tindakan harus didasari oleh sebuah pengetahuan. Jika pengetahuan yang dimiliki meningkat, maka akan meningkatkan minat dalam melakukan investasi (Sunatar et al., 2023). Minat investasi merupakan rasa tertarik yang mendorong individu untuk melakukan suatu aktivitas yang sehubungan dengan investasi tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan disertai rasa senang (Sunatar et al., 2023).

Hubungan pengetahuan investasi terhadap minat investasi sebelumnya telah di teliti oleh Maulida & Pospos, (2021), Wulandari et al., (2023), Gheta & Meylano, (2023), Firdaus & Ifrochah, (2022), dan Suprihati & Pradanawati, (2020) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Hal ini terjadi karena pengetahuan investasi meningkatkan pemahaman individu terhadap manfaat investasi, sehingga menumbuhkan rasa ketertarikan dan minat untuk berinvestasi. Oleh karena itu, hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H3: Pengetahuan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi.

2. 4. 4 Motivasi terhadap Minat Investasi

Motivasi investasi merupakan dorongan pada diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang berkaitan dengan investasi (Maulida & Pospos, 2021). Motivasi timbul karena adanya ransangan dari dalam maupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku

tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya (Amhalmad & Irianto, 2019 dalam Fitriasuri & Simanjuntak, 2022). Minat investasi muncul setelah melihat, menganalisis, serta membandingkan berbagai pilihan berdasarkan kebutuhan, perencanaan, dan rasa ketertarikan (Wulandari et al., 2023).

Hubungan motivasi terhadap minat investasi sebelumnya telah diteliti oleh Firdaus & Ifrochah, (2022), Himmah et al., (2020), Jayengsari & Ramadhan, (2021), Atmaja & Widoatmodjo, (2021), dan (Suprihati & Pradanawati, 2020) yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Motivasi meningkatkan dorongan dan niat individu untuk mencari informasi serta mempertimbangkan investasi, sehingga menumbuhkan minat berinvestasi. Oleh karena itu, hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H4: Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi.

2. 4. 5 Minat Investasi terhadap Keputusan Investasi

Minat investasi merupakan suatu keinginan untuk menempatkan sebagian dananya pada pasar modal dengan maksud mendapatkan keuntungan di masa depan (Wibowo, 2019). Menurut Maswir, (2022) minat terbentuk dari beberapa faktor, seperti tertarik pada suatu hal, dorongan dalam diri, serta pengaruh dari luar. Minat investasi berfungsi sebagai dorongan dan motivasi yang menarik individu untuk berinvestasi (Putry & Elik, 2025). Keputusan pada dasarnya adalah hasil dari proses berpikir untuk memilih di antara berbagai alternatif guna menyelesaikan masalah yang dihadapi (Maswir, 2022).

Hubungan minat investasi terhadap keputusan investasi sebelumnya telah diteliti oleh Fatimah et al., (2022), Nurisnayanti & Sevriana, (2024), Siregar &

Siregar, (2024), Nurfadilah et al., (2022), dan Hasanudin et al., (2021) yang menyatakan bahwa minat investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Minat investasi mencerminkan ketertarikan individu dalam berinvestasi, sehingga mendorong pencarian informasi, pertimbangan risiko dan keuntungan, serta keyakinan dalam menentukan keputusan investasi. Oleh karena itu, hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H5: Minat Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi.

2. 4. 6 Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi melalui Minat

Investasi sebagai mediasi

Pada saat berinvestasi, minat investasi berkaitan dengan motif yang dimilikinya untuk membeli produk dalam bentuk investasi sehingga akan menimbulkan minat investasi untuk mengambil keputusan investasi (Himmah et al., 2020). Himmah et al., (2020) juga menyebutkan bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan investasi yang tinggi, maka minat investasi terhadap keputusan berinvestasi juga akan lebih tinggi.

Hubungan pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi melalui minat investasi sebagai mediasi sebelumnya telah diteliti oleh Himmah et al., (2020), Siregar & Siregar, (2024), dan Hasanudin et al., (2021) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi melalui minat investasi sebagai mediasi. Pengetahuan investasi meningkatkan pemahaman individu terhadap saham, risiko, dan manfaat investasi saham, yang kemudian menumbuhkan minat investasi, dan mendorong

pengambilan keputusan investasi. Oleh karena itu, hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H6: Minat Investasi memediasi Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi

2. 4. 7 Motivasi terhadap Keputusan Investasi melalui Minat Investasi sebagai mediasi

Motivasi pada seseorang akan mewujudkan suatu perilaku yang diarahkan pada tujuan mencapai sasaran kepuasan (Himmah et al., 2020). Investor yang memiliki minat investasi yang tinggi terhadap suatu produk investasi akan memutuskan untuk berinvestasi pada produk yang diminatinya (Himmah et al., 2020).

Hubungan motivasi terhadap keputusan investasi melalui minat investasi sebagai mediasi sebelumnya telah diteliti oleh Himmah et al., (2020) dan Hasanudin et al., (2021) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi melalui minat investasi sebagai mediasi. Motivasi mendorong individu untuk menumbuhkan minat investasi, meningkatkan keterlibatan dalam mencari informasi, yang kemudian akan memengaruhi pengambilan keputusan. Oleh karena itu, hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H7: Minat Investasi memediasi Pengaruh Motivasi terhadap Keputusan Investasi